

Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Aksara Jawa dengan Menggunakan Metode TANDUR Siswa Kelas X TKR 1 SMK Bina Karya 2 Karanganyar Kebumen

Oleh: Masrifah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
mazriephah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Penerapan keterampilan membaca teks aksara Jawa dengan menggunakan metode TANDUR; (2) mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca teks aksara Jawa dengan menggunakan metode TANDUR siswa kelas X TKR 1 SMK Bina Karya 2 Karanganyar Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKR 1. Objek penelitian adalah keterampilan siswa dalam membaca teks aksara Jawa dengan menggunakan metode TANDUR dengan media kartu kata. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes yang digunakan yaitu soal uraian membaca teks aksara Jawa, nontes terdiri dari observasi, angket, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini adalah validitas isi dan reliabilitas antar rater. Penerapan pembelajaran membaca dengan metode TANDUR meliputi: prasiklus, yaitu hasil membaca teks aksara Jawa siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa; siklus I, berisi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi; siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari siklus I. Dari hasil tes prasiklus terlihat persentase ketuntasan sebesar 50% meningkat menjadi 75% pada siklus I dengan peningkatan sebesar 25%. Setelah dilakukan dengan siklus II persentase ketuntasan mencapai 100% dengan peningkatan sebesar 25% dari siklus I. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode TANDUR mampu meningkatkan keterampilan membaca teks aksara pada siswa kelas TKR 1 SMK Bina Karya 2 Karanganyar Kebumen.

Kata kunci: membaca aksara Jawa, metode TANDUR

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008: 1). Keterampilan membaca aksara Jawa merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa agar lulus dalam kompetensi dasar membaca aksara Jawa dalam mata pelajaran Bahasa Jawa. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas X TKR 1 SMK Bina Karya 2 Karanganyar Kebumen, dalam pembelajaran aksara Jawa ditemukan permasalahan antara lain: (1) siswa kurang antusias terutama dalam materi menulis dan membaca aksara Jawa karena siswa belum menguasai materi tersebut sehingga guru harus mengajarkan materi aksara Jawa dari awal; (2) metode yang digunakan guru kurang bervariasi; (3) tingkat partisipasi siswa kurang.

Model *Quantum Learning* merupakan kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat (Cahyo, 2013: 159). Dalam *Quantum Learning* terdapat kerangka rancangan belajar, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan atau yang biasa disingkat TANDUR. Di samping menggunakan metode yang tepat, pemilihan media juga akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Djamarah (2010:120) media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah artinya perantara atau pengantar. Dengan demikian media adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media yang digunakan peneliti adalah media kartu kata. Kartu dapat menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan (Arsyad, 2010: 121). Dengan kata lain, penggunaan media kartu kata dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, karena kartu kata lebih konkret sehingga siswa dapat terbiasa melihat aksara Jawa. Peneliti memilih model *Quantum Learning* dan media kartu kata dengan alasan: (1) penciptaan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman yang membuat siswa menjadi bersemangat; (2) siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran; (3) penggunaan media kartu kata yang memudahkan siswa memahami pengenalan konsep aksara Jawa. Atas dasar pemikiran itulah penulis disini berusaha mengangkat judul penelitian “*Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Aksara Jawa dengan Menggunakan Metode TANDUR Siswa Kelas X TKR 1 SMK Bina Karya 2 Karanganyar Kebumen*”.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. *Penelitian* ini dilaksanakan di SMK Bina Karya 2 Karanganyar Kebumen. Waktu penelitian yaitu dimulai pada bulan Mei. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam PTK terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi (Arikunto, 2010: 16). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR 1 SMK Bina Karya 2 Karanganyar Kebumen, sedangkan objek dalam

penelitian ini adalah keterampilan membaca teks aksara Jawa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes meliputi tes membaca teks aksara Jawa. Teknik nontes berupa observasi, angket, dan dokumentasi foto. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini adalah validitas isi dan reliabilitas antar rater.

Hasil Penelitian

1. Penerapan Keterampilan Membaca Teks Aksara Jawa dengan Menggunakan Metode TANDUR

Pembelajaran membaca teks aksara Jawa dilakukan dengan menggunakan metode TANDUR. Langkah-langkah penerapan metode TANDUR dengan media kartu kata adalah sebagai berikut.

- Guru memberikan motivasi dan menumbuhkan minat siswa dalam membaca teks aksara Jawa (Tumbuhkan),
- Guru menyajikan materi mengenai aksara Jawa, pasangan, sandhangan dan tanda baca kepada siswa (Alami),
- Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok kecil. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Siswa menggunakan kartu kata dalam kelompok (Namai),
- Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok,
- Siswa mendiskusikan jawaban dan saling membantu untuk memahami serta mendalami materi. Siswa membaca aksara Jawa dalam kelompok secara bergantian,
- Secara acak perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi (Demonstrasi),
- Siswa diberi kesempatan bertanya, tentang materi yang belum dipahami (Ulangi),
- Guru dan siswa merayakan keberhasilan belajar dengan bernyanyi atau tepuk tangan (Rayakan).

2. Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Aksara Jawa dengan Menggunakan Metode TANDUR

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X TKR 1 SMK Bina Karya 2 Karanganyar Kebumen, yang berjumlah 32 siswa. Keterampilan membaca teks aksara Jawa dengan menggunakan metode TANDUR mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada prasiklus diperoleh rata-rata 73,21, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 79,90 dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 85,71.

Skor Rata-rata Siswa untuk Semua Aspek Penilaian Membaca Teks Aksara Jawa pada Prasiklus

No.	Aspek yang dinilai	Skor rata-rata
1.	Ketepatan dalam mentranslit kata	
	• Ketepatan dalam mentranslit aksara Jawa	2,71
	• Ketepatan dalam mentranslit sandhangan	3,09
	• Ketepatan dalam mentranslit pasangan	3,12
	• Ketepatan dalam mentranslit tanda baca	2,93
2.	Pemahaman Isi Teks	
	• Soal nomor 1	1
	• Soal nomor 2	0,46
	• Soal nomor 3	0,21
	• Soal nomor 4	1
	• Soal nomor 5	0,81
	Jumlah	15,33
	Skor rata-rata seluruh aspek	1,70

Pada tabel di atas, terlihat skor rata-rata kelas membaca teks aksara Jawa sebesar 1,70. Skor tersebut diperoleh dari semua aspek penilaian yang meliputi ketepatan dalam mentranslit aksara Jawa, ketepatan dalam mentranslit sandhangan, ketepatan dalam mentranslit pasangan, ketepatan dalam mentranslit tanda baca dan pemahaman isi teks yang dinilai dari 5 butir soal.

Skor rata-rata Siswa untuk Semua Aspek Penilaian Membaca Teks Aksara Jawa pada Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Skor rata-rata
1.	Ketepatan dalam mentranslit kata	
	• Ketepatan dalam mentranslit aksara Jawa	2,43
	• Ketepatan dalam mentranslit sandhangan	2,84
	• Ketepatan dalam mentranslit pasangan	3,59
	• Ketepatan dalam mentranslit tanda baca	2,93
2.	Pemahaman Isi Teks	
	• Soal nomor 1	1
	• Soal nomor 2	1
	• Soal nomor 3	1
	• Soal nomor 4	0,96
	• Soal nomor 5	1
Jumlah		16,75
Skor rata-rata seluruh aspek		1,86

Pada tabel di atas, terlihat skor rata-rata kelas membaca teks aksara Jawa sebesar 1,86. Skor tersebut diperoleh dari semua aspek penilaian yang meliputi ketepatan dalam mentranslit aksara Jawa, ketepatan dalam mentranslit sandhangan, ketepatan dalam mentranslit pasangan, ketepatan dalam mentranslit tanda baca dan pemahaman isi teks yang dinilai dari 5 butir soal.

Skor rata-rata Siswa untuk Semua Aspek Penilaian Membaca Teks Aksara Jawa pada Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Skor rata-rata
1.	Ketepatan dalam mentranslit kata	
	• Ketepatan dalam mentranslit aksara Jawa	2,53
	• Ketepatan dalam mentranslit sandhangan	3,12
	• Ketepatan dalam mentranslit pasangan	3,93
	• Ketepatan dalam mentranslit tanda baca	3,53
2.	Pemahaman Isi Teks	
	• Soal nomor 1	1
	• Soal nomor 2	1
	• Soal nomor 3	1
	• Soal nomor 4	0,96
	• Soal nomor 5	1
Jumlah		18,07
Skor rata-rata seluruh aspek		2,00

Pada tabel di atas, terlihat skor rata-rata kelas membaca teks aksara Jawa sebesar 2. Skor tersebut diperoleh dari semua aspek penilaian yang meliputi ketepatan dalam mentranslit aksara Jawa, ketepatan dalam mentranslit

sandhangan, ketepatan dalam mentranslit pasangan, ketepatan dalam mentranslit tanda baca dan pemahaman isi teks yang dinilai dari 5 butir soal.

Simpulan

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode TANDUR dan media kartu kata yaitu (1) Guru memberikan motivasi kepada siswa, menumbuhkan minat membaca teks aksara Jawa dengan cara menjelaskan tujuan belajar membaca dan manfaat yang akan diperoleh siswa (Tumbuhkan), (2) guru menyajikan materi mengenai aksara Jawa kepada siswa (Alami), (3) guru mengelompokkan siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Siswa menggunakan kartu kata dalam kelompok (Namai), guru memberikan tugas kepada setiap kelompok, (4) secara acak perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (Demonstrasi), (5) guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum jelas (Ulangi), (6) guru mengajak siswa merayakan proses belajar yang telah berhasil siswa kerjakan (Rayakan). Terdapat peningkatan keterampilan membaca teks aksara Jawa siswa kelas X TKR 1 SMK Bina Karya 2 Karanganyar setelah dilakukan pembelajaran dengan metode TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan). Hal ini terlihat dari hasil siswa pada prasiklus persentase ketuntasan hanya sebesar 50% dengan nilai rata-rata kelas 73,21. Siklus I persentase ketuntasannya 75% dengan nilai rata-rata kelas 79,90%. Sedangkan siklus II persentase ketuntasannya 100% dengan nilai rata-rata kelas 85,71. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran membaca teks aksara Jawa dengan menggunakan metode TANDUR.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.